

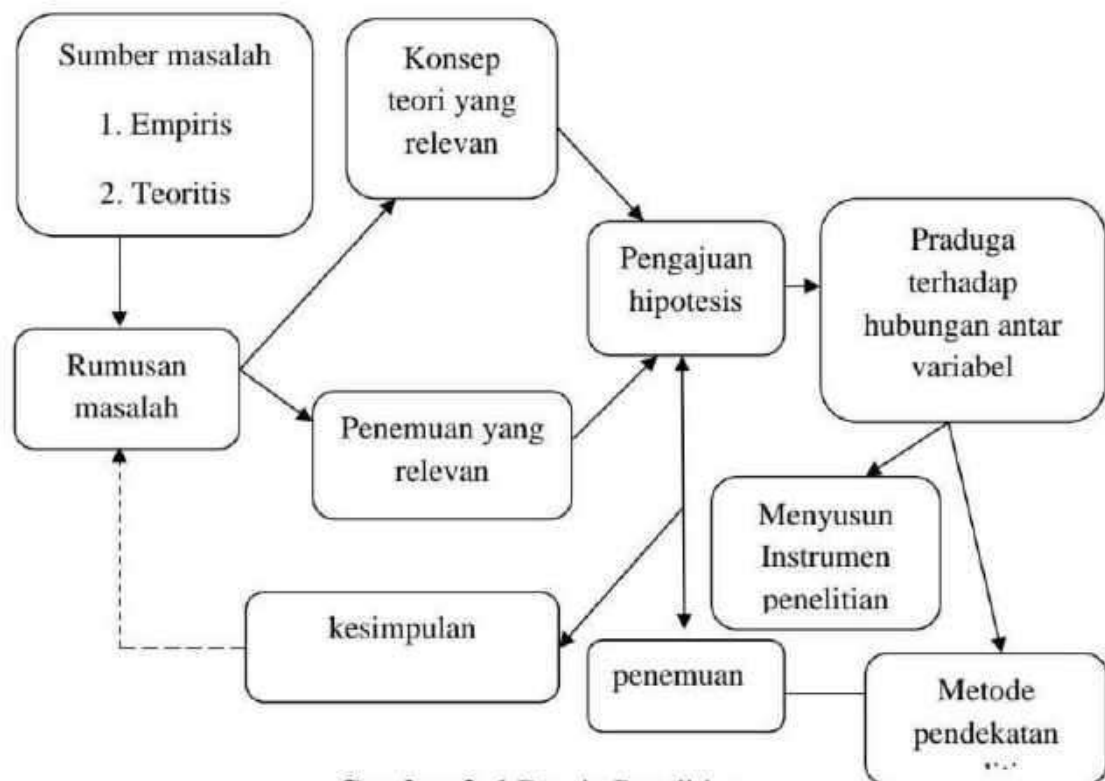
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan panduan bagi seseorang peneliti yang mengetahui tentang bagaimana suatu peneliti tersebut akan dilaksanakan, menggambarkan tentang hubungan variable serta besaran populasi dan sampel, teknik sampling yang dipilih, cara pengumpulan data, alat analisis yang digunakan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain desain peneliti dalam melakukan penelitiannya

:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

Sumber : (Subagyo et al., 2017)

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional Variabel merupakan variable penelitian petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Operasional variable ini juga merupakan variable penelitian untuk memahami lebih dalam dari setiap variable penelitian sebelum melakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran bersal dari mana (Eddie Sugiarto, 2016).

#### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variable yang mempengaruhi atau bisa jadi penyebab timbulnya variable dependen.

##### **3.2.1.1 Kepemilikan Manajemen**

Struktur kepemilikan ini akan difokuskan pada struktur kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan (Widianingsih, 2018).

##### **3.2.1.2 Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah skala untuk mengukur atau menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan , rata –rata total penjualan dan rata – rata total aktia (Ngurah et al., 2016).

### 3.2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur dengan keuntungan setelah mengurangi pendapatan dengan beban-beban yang dihasilkan dari proses produksi tersebut (Hery, 2015).

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Equity* yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan dengan cara membagi laba bersih terhadap modal atau ekuitas (M.Hanafi & Halim, 2016).

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variable yang dipengaruhi atau variable yang terikat bisa juga disebut akibat dari variable independen (Chandarin, 2017). Dalam penelitian ini variable dependen adalah nilai perusahaan. variabel yang digunakan adalah *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham dengan nilai buku. Saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar akan percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* juga dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik untuk dapat mengetahui *Price to Book Value* bisa dengan cara harga saham per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Tabel

Variabel	Defenisi Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (PBV)	Harga pasar per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham  (Ngurah et al., 2016)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	
kepemilikanManajerial	Kepemilikan Perusahaan dimana pemilik perusahaan sebagai pengelola manajemen perusahaan  (Sujarweni, 2015)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural dari total asset  (Sujarweni, 2015)	$SIZE = \ln Total Asset$	
Profitabilitas (ROE)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba  ((M.Hanafi & Halim, 2016)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi bagian dalam populasi:

**Tabel 3. 2** Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur 2015 – 2019

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Selta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Mult Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk & Trading company Tbk
19	GGRM	Gudang GaramTbk
20	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
21	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
22	WIIM	Wismiliak Inti Makmur Tbk
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
24	INAF	Indofarma ( Persero) Tbk
25	KAEF	Kimia Farma ( Persero) Tbk
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	MERK	Merek Indonesia Tbk
28	PYFA	Pyridam farma Tbk
29	SCPI	Merek sharp Dhoe Parma Tbk
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi sido Muncul Tbk
31	SQBB	Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk
32	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
33	ADES	Akasha Wira International Tbk
34	KINO	Kino Indonesia Tbk
35	MBTO	Martina Berto Tbk

Tabel 3.2 Lanjutan

36	MRAT	Mustika Ratu Tbk
37	TCID	Mandom Indonesia Tbk
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
39	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
40	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
41	CINT	Chitose internatioanal Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sample yang digunakan dpalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* yait sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan peneliti atau bisa juga dengan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelita ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara berturut turut pada tahun 2015-2019 .
3. Perusahaan yang mempunyai Struktur kepemilikan Manajemen yang difokuskan ke Kepemilikan Manajerial ( Komisaris & Komite).

4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangannya.
5. Perusahaan Yang menghasilkan Laba positif selama Periode 2015-2019

Berdasarkan kriteria diatas, maka dalam penelitian ini terdapat 9 Perusahaan yang memenuhi Kriteria dalam penelitian ini. Perusahaan tersebut diantaranya adalah

:

**Tabel 3. 3** Nama dan Kode Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
2	WIIM	Wisnilak Intri Makmur Tbk	14 des 1994
3	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk	02 Juli 1990
4	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11 Jan 1993
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
6	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04 Juni 1990
8	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2008
9	KINO	Kinod Indonesia Tbk	10 Nov 2015

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari catatan, buku, yang berupa laporan keuangan. Data ini tidak perlu diolah lagi (Chandarin, 2017).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa efek Indonesia (BEI) atau melalui *ICMID (Indonesia Capital Market Directory)* atau mengunduh dari website yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden sesuai penelitian (Sujarweni, 2015b). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*Filling*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian dokumentasi dilakukan dengan teknik pencatatan pengumpulan data yang diidentifikasi yang ada kaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan tersebut dilakukan dengan membaca serta mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, dan referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda yang dapat diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product*

*and Service Solution*). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebagai berikut :

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan gambaran umum tentang dari semua variable yang digunakan dalam penelitian ini (Sujarweni, 2015b). Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah data kepemilikan manajerial, ukura perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguhji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan yang lain untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang tetrdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta tidak terjadi heterokedasitas dengan tingkat keyakinan hmpir 95% (Chandarin, 2017). Dalam penelitian ini untuk menguji asumsi klasik ini menggunakan SPSS ( *Statiscal Package for Social Sciences*)versi 21.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable yang dipengaruhi dan variable yang mempengaruhi mempunyai distribusi normal atau tidak(Sujarweni, 2015b). untuk menguji normalitas ini dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisa grafik dilakukan dengan melihat grafik

histogramnya yang berisi perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode yang lebih handal dengan melihat *Normal Probability Plot* (P-Plot) yang akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data residunya normal maka garis menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.

Selain itu juga pengujian ini bisa menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka variable yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya kurang dari 0,05 maka variable tidak berdistribusi normal dengan tingkat keyakinan 95% (Sujarweni, 2015b).

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variable independen. Dengan model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam uji ini adalah sebesar 95% (Chandarin, 2017).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat melalui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan ada tidak nya multikolinearitas jika nilai dari *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai *VIF*  $> 10$  (Sujarweni, 2015b).

#### **3.6.2.3 Uji Heteroskedasitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain (Prayitno, 2017). Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *scatterplot*, cara melihat terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gleys* adalah dengan melihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data tersebut dinyatakan terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan untuk melihat terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* adalah sebagai berikut (Prayitno, 2017) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang polanya teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit maka bisa dinyatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas atau berantakan seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variable pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2015b).

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi antara variable salah satunya dengan cara uji *Run Test*. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* menurut (Ismiati et al., 2014) adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Dan sebaliknya jika

nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka bisa diputuskan bahwa terjadi autokorelasi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dalam mempengaruhi variable tidak bebas secara bersama sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linier berganda daalm penelitian ini adalah (Sujarweni, 2015b) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

**Rumus 3. 1** Nilai Perusahaan

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajemen

X<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>3</sub> = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstannta

$\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien Regresi

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi memenuhi seluruh uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Untuk menguji model regresi ini digunakan uji t dan uji F serta pengujian koefisien determinasi (Sujarweni, 2015b).

#### 3.6.4.1 Uji t ( Pengujian Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen, apakah akan berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dalam uji t ini tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% (Sujarweni, 2015b). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka suatu variable independen akan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikannya  $< 0,05$  dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya  $> 0,05$  dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya  $> 0,05$  (Sujarweni, 2015b).

Kriteria :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau :

1. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.6.4.2 Uji F ( Pengujian Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen akan berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen secara bersama-sama untuk

analisis prediksi. Dalam uji ini tingkat keyakinan sebesar 95% (Sujarweni, 2015b). Uji F ini dapat dilihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, karena variabel independen tidak berpengaruh terhadap secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena variabel dependen dan model regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi (Sujarweni, 2015b)

Kriteria :

1. Jika  $f_{hitung} < f_{table}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $f_{hitung} > f_{table}$  maka  $H_0$  ditolak

Atau :

1. Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### **3.6.4.3 Pengujian koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas yang dapat menjelaskan variabel terikat dan menunjukkan sebesar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai  $R^2$  mendekati nilai satu menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2015b).

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

#### 3.7.3 Lokasi Penelitian

**Tabel 3. 4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Identifikasi Masalah dan Tinjauan Pustaka						
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
4	Analisis dan Pembahasan						
5	Kesimpulan dan Saran						
6	Penyerahan Skripsi dan Penerbitan Jurnal						

Sumber :Data Penelitian (2021)